

**PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE)  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN  
SUNGAI DELI**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
DENANDA ASISKA SARI  
2003090055**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **DENANDA ASISKA SARI**  
NPM : 2003090055  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : **Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Meningkatkan Keterampilan Seni Dan Bakat Anak Pinggiran Sungai Deli**

Medan, 21 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP  
NIDN. 0030017402

Disetujui oleh  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP  
NIDN. 0128088902

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP  
NIDN. 0030017402

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **DENANDA ASISKA SARI**  
NPM : 2003090055  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024  
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.sos., MSP.** (.....)

PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.** (.....)

PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.** (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

Sekretaris

**Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN



Dengan ini saya, DENANDA ASISKA SARI, NPM 2003090055 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Senin 12 Juni 2024



Yang menyatakan

DENANDA ASISKA SARI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Denanda Asiska Sari  
NPM : 2003090055  
Tempat/tanggal lahir : Kata Jadi, 1 Juni 2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun VIII Kata Jadi, Desa Stungkit, Kec. Wampu, Kab. Langkat  
Anak ke : 5 dari 5 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Rajali Husni  
Ibu : Nurjanah  
Alamat : Dusun VIII Kata Jadi, Desa Stungkit, Kec. Wampu, Kab. Langkat

### Riwayat Pendidikan

1. MID Panca Dharma
2. SMP N 1 Wampu
3. MAN 3 Langkat
4. 2020 – 2024 S1 Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 14 Juni 2024



Denanda Asiska Sari

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis menyampaikan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, yang telah membawa kita semua dari zaman Jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan yang terang benderang.

Skripsi ini yang berjudul “Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Meningkatkan Keterampilan Seni Dan Bakat Anak Pinggiran Sungai Deli”, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendorong, dan mendukungnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa mereka telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu dan mendukung penulis.

Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Nurjanah dan Alm. Ayahanda Rajali Husni, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan kepada penulis dan selalu mendoakan agar dia dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk kakak-kakak dan adik-adik penulis yang selalu mendukung dan membantunya.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh. S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun proses belajar.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Lukman Hakim Siagian selaku ketua SASUDE dan berserta anggota kepengurusan SASUDE.

9. Adrian Hariady Napitupulu yang sudah menjadi partner penulis dan membantu segala hal terkait penulis.
10. Teman-teman seperjuangan vlna dan teman teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi masyarakat dan akan menjadi rekomendasi untuk masalah apa pun yang terkait dengan penelitian ini. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan, dan semoga Allah memberikan kemudahan kepada semua orang yang membantu membuat skripsi ini.

Medan, Mei 2024

**DENANDA ASISKA SARI**

# **PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI**

**DENANDA ASISKA SARI**  
**2003090055**

## **ABSTRAK**

Anak pinggiran sungai cenderung disebut anak pinggiran kota yang tertinggal karena tidak mendapatkan akses pendidikan yang biasanya dipicu oleh faktor ekonomi keluarga. Hal ini membuat kebanyakan dari mereka tidak mendapatkan jaminan masa depan dari pemerintah yang membuat mereka ketertinggalan. Dalam mewujudkan hak anak, untuk mengatasi permasalahan penelantaran anak dan diperlukan suatu lembaga yang menggantikan tugas orang tua yang mempunyai peran dan status yang sama melalui lembaga pemerintah dan swasta seperti SASUDE. Sanggar Anak Sungai Deli atau sering kali disebut dengan SASUDE merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bertujuan untuk menghimpun dan mengembangkan anak-anak bantaran sungai mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran SASUDE dalam meningkatkan seni dan bakat anak pinggiran Sungai Deli. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi yang menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian SASUDE telah berhasil menyediakan program peningkatan seni dan bakat bagi anak-anak pinggiran Sungai Deli dengan menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang nyaman. SASUDE berperan sebagai wadah yang menaungi anak pinggiran sungai deli dengan memberikan pendidikan non formal. SASUDE di bantu oleh relawan sebagai pengajar seni dan meningkatkan bakat. Fasilitas yang di sedikan SASUDE berupa, tempat belajar, pentas seni, alat belajar dan toilet serta warung kopi (*caffè*) sebagai usaha milik SASUDE. Keterampilan seni yang di ajarkan kepada anak yaitu seni rupa, musik, teater, tari dan musik yang terus dilatih sehingga menjadi minat bakat anak.

**Kata Kunci: Peran, SASUDE, Seni dan Bakat**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1. Peran Pelayanan Sosial .....	8
2.2. Sanggar Anak Sungai Deli .....	10
2.3. Seni dan Bakat .....	12
2.3.1. Seni .....	12
2.3.2. Bakat .....	16
2.4. Meningkatkan Keterampilan Seni Dan Bakat.....	17
2.5. Anak Pinggiran Sungai Deli .....	18
2.6. Anggapan Dasar.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Kerangka Konsep.....	20
3.3. Definisi Konsep .....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5. Narasumber .....	23
3.6. Jenis Data dan Sumber Data .....	24
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.8. Teknik Analisis Data.....	26
3.9. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	27
3.10. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian .....	27

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	30
4.1.1. Peran SASUDE dalam Melakukan Pelayanan Sosial kepada Anak Pinggiran Sungai Deli .....	31
4.1.2. Peran SASUDE dalam Meningkatkan Keterampilan Seni dan Bakat Anak Pinggiran Sungai Deli .....	37
4.2. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
5.1. Simpulan .....	44
5.2. Saran .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategorisasi penelitian.....	23
Tabel 2. 2 Daftar kepengurusan SASUDE.....	29

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian .....	21
Gambar 3. 2 Lokasi Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Anak pinggiran sungai adalah anak yang tinggal di tepian sungai dengan kondisi lingkungan yang kumuh dan tidak tertata dengan rapi. Anak pinggiran sungai cenderung disebut anak pinggiran kota yang tertinggal karena tidak mendapatkan akses pendidikan yang biasanya dipicu oleh faktor ekonomi keluarga. Hal ini membuat kebanyakan dari mereka tidak mendapatkan jaminan masa depan dari pemerintah yang membuat mereka ketertinggalan.

Anak merupakan aset penting bangsa yang harus dididik, dilindungi, dididik dengan cinta dan diberikan haknya sejak dini, karena anak merupakan generasi penerus bangsa. Secara umum anak merupakan seseorang yang berumur antara 0 sampai dengan 18 tahun yang mempunyai jumlah yang sangat banyak. Jumlah anak yang relatif besar tentu tidak menutupi kemungkinan akan terungkapnya banyak permasalahan sosial terkait anak. Daerah perkotaan merupakan daerah dengan jumlah penduduk yang padat dan persaingan hidup yang tinggi sehingga menimbulkan diskriminasi terhadap anak miskin dalam berbagai bidang salah satunya adalah masalah pendidikan (Baiduri & Sitopu, 2023).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mengembangkan potensi perekonomian dalam suatu daerah sehingga mendukung kemajuan bangsa pula. Untuk memenuhi kebutuhan suatu pendidikan, maka harus di lalui dari jenjang dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi, dengan begitu suatu

pendidikan tersebut akan melahirkan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas sebagai tenaga kerja. (Zega dkk., 2023).

Institusi pendidikan secara parsial terbagi menjadi tiga, yaitu; Pertama, pendidikan formal dimulai pada tingkat dasar atau universitas. Kedua, pendidikan nonformal ibarat lembaga pendidikan yang sengaja dibuka tanpa terstruktur secara utuh, melainkan sekedar terprogram. Ketiga, pendidikan informal yang lebih menitikberatkan pada pendidikan keluarga dan masyarakat (Hsb dkk, 2022).

Pendidikan generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia tampaknya belum menunjukkan hasil yang signifikan. Diketahui bahwa krisis multidimensi yang terjadi saat ini banyak meninggalkan permasalahan yang timbul karena faktor kemiskinan, baik itu kekayaan (ekonomi), pengetahuan, iman, dan lain-lain. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, dapat dikatakan memberikan pengetahuan, mentransformasikan nilai-nilai dan membentuk kepribadian dalam segala aspeknya. Oleh karena itu diperlukan lembaga-lembaga khusus untuk perlindungan anak, baik itu lembaga negara, lembaga swadaya masyarakat dan lain-lain.

Dalam mewujudkan hak anak, untuk mengatasi permasalahan penelantaran anak dan diperlukan suatu lembaga yang menggantikan tugas orang tua yang mempunyai peran dan status yang sama melalui lembaga pemerintah dan swasta, salah satunya adalah LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) dikembangkan sebagai lembaga layanan profesional dan memiliki pilihan untuk menyediakan layanan kesejahteraan anak sebagai salah satu cara menjaga anak-anak dalam pengasuhan yang baik dengan menampung anak-anak tersebut dalam

sebuah wadah guna membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mengajar, mengasuh, memimpin, membimbing dan memberikan keterampilan sebagaimana yang harus dilakukan orang tua dalam keluarga untuk mengembangkan kemandirian anak (Jannah, 2021).

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Kota Medan adalah pemberdayaan berbasis masyarakat yang bergerak pada bidang swadaya dan fokus pada pemberdayaan anak-anak kurang mampu yang disebut dengan Sanggar Anak Sungai Deli.

Pada penelitian ini berfokus pada komunitas yang menaungi anak-anak daerah pinggiran sungai deli yaitu Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE). Anak-anak yang tinggal di wilayah tersebut biasanya tidak mempunyai akses yang memadai terhadap pendidikan karena terbatasnya sumber daya pendidikan dan juga faktor ekonomi. Karena kurangnya pendidikan yang memadai dan faktor ekonomi yang mendukung rendahnya tingkat pendidikan, masih banyak anak-anak buta huruf yang tidak mampu mengembangkan keterampilannya seni dan bakat (Thaharah & Batubara, 2023).

Tujuan pendidikan pada hakikatnya ialah mengusahakan suatu lingkungan di mana setiap anak diberi kesempatan untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, baik sesuai dengan kebutuhannya maupun dengan kebutuhan masyarakatnya. Sehingga kebutuhan akan pendidikan berbeda-beda pula (Siti Hafsoh, 2016).

Setiap orang mempunyai bakat tertentu, masing-masing dalam bidang dan derajat yang berbeda-beda, dengan begitu pembimbing orang tua perlu mengenal bakat anak-anaknya sehingga dapat memberikan pendidikan dan menyediakan pengalaman sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

SASUDE yang merupakan wadah anak-anak pinggiran Sungai Deli untuk mengembangkan kreativitas dan tempat belajar. Anak-anak Sekolah Dasar hingga menengah keatas memadati sanggar ini, mereka belajar, bermain dan berkesenian di SASUDE dengan dipandu oleh beberapa relawan, yang berasal dari mahasiswa-mahasiswi dari berbagai Universitas di Kota Medan. SASUDE merupakan kelompok yang sering mengajak dan mengikut sertakan masyarakat dalam melakukan perubahan perubahan sosial. SASUDE adalah sebuah komunitas. Melalui komunitas ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya melalui program-program yang ditawarkan.

Dilihat dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Audina Ayu Putri dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan Sebelum adanya komunitas sasude, masyarakat yang tinggal di bantaran Sungai Deli sangat tidak teratur, hal ini dapat dijelaskan dengan keadaan perekonomian yang peneliti katakan, perekonomian yang dikatakan dalam kategori menengah kebawah membuat keadaan mereka kacau bahkan seorang anak kecil berjualan di lampu merah, Melalui pendidikan sepulang sekolah, mereka tidak akan mungkin mengulang pembelajaran lagi dirumah, mereka akan bermain atau bahkan

berjualan dan budaya membuang sampah sehari-hari tidak lagi menjadi hal yang tabu di lingkungan Sei Mati, apalagi sampah plastik juga dibuang ke sungai bahkan dapat mencemari sungai, karena sampah plastik lama terurai (Putri, 2021).

Dilihat dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Apni Nurita Saragih, Vina Aprilia, Rifki Aditya, Fina Afrillia Surbakti, Ray Dinho Simatupang, Denada Damanik, Fazli Rachman dengan judul Peran Komunitas Sasude Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Untuk Semua Anak Sebagai Upaya Pembagunan Yang Berkelanjutan menyimpulkan bahwa peran SASUDE sebagai gerakan swadaya yang bertujuan untuk menetapkan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam pengembangan literasi anak dapat diselesaikan melalui program kursus literasi, literasi lingkungan, pengembangan bakat anak dan penciptaan lembaga pendidikan anak. Program-program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan membaca anak. Di tepi sungai deli khusus untuk membaca dan menulis. Mengingat rendahnya kualitas pendidikan dan masih banyak anak yang belum bisa membaca meski duduk di bangku sekolah dasar, SASUDE membuat program ini untuk membantu anak-anak tersebut. Dan tidak hanya latihan membaca, ada juga latihan cerita, membaca puisi dan juga pelatihan membuat naskah (Saragih dkk, 2023).

Berdasarkan latar belakang Peneliti tertarik akan peran SASUDE yang sangat sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan seni dan bakat anak pinggiriran Sungai Deli.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam meningkatkan keterampilan seni dan bakat anak pinggiran Sungai Deli?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam meningkatkan seni dan bakat anak pinggiran Sungai Deli.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Riset ini diharapkan sanggup menopang serta berguna untuk mahasiswa jurusan kesejahteraan sosial agar bisa memberikan kontribusi pengetahuan di bidang pelayanan sosial.
  - b) Meningkatkan pengetahuan sosial bagi peneliti tentang pemberdayaan anak pinggiran.
2. Manfaat Praktis
  - a) Diharapkan penelitian ini mampu mengimplementasikan teori ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama dalam bidang pelayanan sosial
  - b) Sebagai fasilitas berfikir secara ilmiah tentang peranan lembaga swadaya dalam memberdayakan anak pinggiran

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Peran Pelayanan Sosial**

Peran merupakan suatu konsep yang harus dilakukan seorang individu dalam masyarakat dan memuat persyaratan perilaku dari masyarakat kepada seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran merupakan konsekuensi atributif dari status dan perilaku yang diharapkan dari anggota masyarakat dalam kaitannya dengan pemilik status, singkatnya peran tersebut hanya sebagian dari status (Raintung dkk, 2021).

Pengertian peran secara umum adalah aspek dinamis dari suatu status atau kedudukan. Menurut Koziar, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan orang lain dari seseorang berdasarkan statusnya. Peran dipengaruhi oleh kondisi sosial baik internal maupun eksternal dan bersifat stabil. Peran adalah suatu bentuk perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika terhubung dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran merupakan gabungan kedudukan dan pengaruh seseorang dalam pelaksanaan hak dan tanggung jawabnya (Tindangen dkk, 2020).

Peran adalah tindakan seseorang atau lembaga/organisasi. Tugas lembaga/organisasi biasanya diatur dengan suatu peraturan, yang merupakan tugas lembaga tersebut. Ada dua jenis peran yaitu peran yang diharapkan dan peran yang dilakukan.

Aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan dengan lingkungan sosialnya disebut pelayanan sosial, yang juga disebut sebagai pelayanan kesejahteraan sosial. Negara kesejahteraan adalah sistem yang memungkinkan negara untuk memberikan pelayanan sosial kepada warganya secara proaktif dan responsif. Selain itu, pelayanan sosial tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan sosial, yaitu profesi kemanusiaan yang bertanggung jawab utama untuk memberikan atau mendistribusikan pelayanan sosial. Berikut fungsi pelayanan sosial ialah :

Peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, peningkatan sumber daya manusia, orientasi masyarakat terhadap perubahan sosial dan penyesuaian sosial, mobilisasi dan penciptaan sumber daya masyarakat untuk pembangunan, dan penyediaan dan penyelenggaraan struktur kelembagaan agar pelayanan yang terorganisasi dapat beroperasi. (Marpaung & Hulu, 2019).

Jenis pelayanan sosial sebagai berikut :

- Jaminan Sosial, mengacu pada sistem atau program pemberian tunjangan yang berkaitan dengan pemeliharaan penghasilan.
- Perumahan, Perumahan publik atau sosial adalah jenis layanan perumahan yang disediakan oleh pemerintah.
- Kesehatan, Skema pelayanan kesehatan publik biasanya terkait erat dengan sistem jaminan sosial, terutama asuransi sosial, karena sebagian besar pelayanannya berhubungan dengan asuransi kesehatan.
- Pendidikan, pelayanan pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan sosial yang luas, seperti membebaskan masyarakat dari ketertinggalan dan

kebodohan, serta untuk menghasilkan angkatan kerja yang sangat diperlukan.

- Pelayanan sosial personal, jenis layanan yang termasuk dalam pelayanan sosial personal: peradilan kriminal, perawatan anak, dan perawatan masyarakat.

## **2.2. Sanggar Anak Sungai Deli**

Sanggar Anak Sungai Deli atau sering kali disebut dengan SASUDE merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bertujuan untuk menghimpun dan mengembangkan anak-anak bantaran sungai mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas. Sanggar anak sungai deli didirikan pada tanggal 01 september 2018 dengan pendiri yang bernama lukman Hakim Siagian. Sanggar ini didirikan oleh para pemuda komunitas Pencinta Alam Sumatera Utara (SALAM SUMUT), yang berlokasi di lingkungan XII Kelurahan Sei Mati. Pada tahun 2019, Sanggar Anak Sungai Deli membuka pendaftaran sebagai relawan yang ingin berpartisipasi dalam pendidikan anak. Terdapat 10-15 relawan aktif di komunitas ini yang siap memberikan ilmunya kepada anak-anak putus sekolah. Relawan yang tidak tetap juga sering mengunjungi dan mengajar anak-anak tersebut.

Komunitas ini fokus pada pendidikan dan pengajaran kreativitas kepada anak-anak daerah marginal di wilayah tersebut. Saat ini kegiatan SASUDE fokus pada pengembangan soft skill anak belajar, dan kegiatan lebih fokus pada pengembangan minat dan keterampilan, literasi, agama, dan pelatihan

pengembangan ekonomi khusus remaja seperti pelatihan barista atau memasak(Saragih dkk., 2023).

Komunitas Sasude memiliki beberapa kegiatan seperti pengajaran, ecobrick, pengembangan bakat dan masih banyak lagi. Hal ini dilakukan oleh beberapa relawan yang secara sukarela dan memanfaatkan waktunya untuk berbagi bakat dan bakatnya kepada siswa dan lingkungan sekitar. Lembaga swadaya literasi anak seperti SASUDE dapat membantu menciptakan kondisi yang mendorong perkembangan literasi anak, terutama bagi anak-anak yang kurang berpendidikan atau buta huruf dilingkungan sekitarnya. SASUDE dapat memberikan akses dan kesempatan belajar serta mendorong anak-anak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

SASUDE bergerak berdasarkan inisiatif sosial yang bertujuan untuk memberikan akses pendidikan dan berbagai pengembangan kreativitas pada anak-anak yang bermukim di daerah pinggiran Sungai Deli, Medan, Sumatera Utara. Sanggar ini didirikan oleh sekelompok relawan yang terdiri dari para mahasiswa dan masyarakat setempat pada tahun 2018. SASUDE beranggota 48 orang, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anak-anak yang bermukim di daerah pinggiran Sungai Deli, khususnya dalam hal pendidikan dan pengembangan kreativitas. Anak-anak di daerah tersebut umumnya kurang mendapatkan akses pendidikan yang memadai karena keterbatasan sumber daya pendidikan dan juga karena faktor ekonomi(Saragih dkk., 2023).

Akibat kurangnya akses pendidikan yang memadai, dan juga faktor ekonomi yang menunjang rendahnya tingkat pendidikan tersebut maka dampak yang ditimbulkan masih banyak anak-anak yang buta aksara dan tidak dapat mengembangkan minat bakat yang mereka miliki. Dengan kata lain, SASUDE hadir di tengah-tengah masyarakat guna menjalankan perannya sebagai sumber informasi dan edukasi guna memenuhi kebutuhan informasi dengan menyediakan bahan baca, menyelenggarakan segala kegiatan yang dapat membangun mutu pendidikan, moral, toleransi, kesetaraan gender dan ketimpangan sosial bagi masyarakat sebagai sarana pembelajaran seumur hidup guna meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat, khususnya anak-anak yang akan menjadi penerus bangsa (Saragih dkk., 2023).

### **2.3. Seni dan Bakat**

#### **2.3.1. Seni**

Seni adalah kesempatan yang memungkinkan anak-anak untuk berkomunikasi dan peduli terhadap diri mereka sendiri dan dunia serta berharap untuk bekerja dengan cara mereka sendiri. Seni merupakan ekspresi manusia yang mempunyai unsur keindahan yang kemudian diungkapkan dalam media nyata yang dapat dinikmati oleh seluruh panca indera. Seni bagi anak usia dini merupakan sarana untuk mengungkapkan perasaan, ide, konsep dan pemikiran anak. Karyanya merupakan alat untuk bermain imajinasi, mengungkapkan gagasan dan juga alat komunikasi. (Citrowati & Mayar, 2019)

Seni adalah segala keindahan yang diciptakan oleh manusia, menurut cara berpikir ini seni adalah hasil keindahan, usaha manusia untuk menciptakan

sesuatu yang indah yang dapat memberikan kesenangan. Seni dapat memberikan kesempatan yang sangat luas bagi pengembangan dan potensi kreatif anak secara bebas (nyaman) dan menyenangkan, karena tidak ada indoktrinasi, pengetahuan benar dan salah, tetapi selalu dalam situasi harmonis.

Penting sekali untuk memberikan kreativitas seni sejak dini agar kita dapat mengetahui bakat apa saja yang dimiliki anak. Ada banyak macam seni yang dikenal luas, seperti seni musik, seni rupa, tari, seni teater, seni sastra, dan lain sebagainya.

a) Seni Musik

Seni musik mempunyai peran dan manfaat yang dominan dalam dunia pendidikan. Pendidikan seni, khususnya seni musik, secara historis telah ada di seluruh dunia. Kepekaan dan kreativitas anak dalam seni musik menunjukkan keberhasilan dan prestasi pendidikan anak. Pendidikan musik mencakup keterampilan bermusik, penanaman nilai-nilai etika dan estetika, serta sarana ekspresi dan kreativitas pada anak. Yang perlu diperbaiki adalah perubahan paradigma pendidikan seni musik yang hanya sebatas mengajarkan keterampilan bermusik dan sebagai cara untuk memudahkan pembelajaran anak. (Maharani dkk., 2022).

b) Seni tari

Seni Tari adalah gerak tubuh yang dilakukan secara ritmis dalam waktu dan tempat tertentu untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan tujuan. Tari merupakan gerak tubuh yang berirama sebagai ungkapan jiwa

pencipta geraknya, sehingga menghasilkan keindahan dan makna yang mendalam (Yulianti dkk, 2022).

c) Seni rupa

Seni rupa adalah suatu bentuk ekspresi seni yang mengungkapkan pengalaman hidup manusia dengan menggunakan berbagai unsur seni (unsur bentuk, unsur gerak, unsur bunyi) sehingga tercipta suatu tatanan atau struktur seni rupa yang dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, diapresiasi oleh masyarakat atau penikmat seni (Rahmawati dkk, 2022).

Unsur-unsur yang ada dalam seni rupa merupakan suatu kesatuan yang saling bertautan membentuk komposisi yang harmonis dan utuh. Sehingga tidak ada lagi bagian yang berdiri sendiri. Untuk menyusun suatu kesatuan setiap unsur rupa yang digunakan tidak harus seragam, tetapi dapat berbeda atau bervariasi unsur bentuk, warna, atau unsure rupa lainnya namun ditata menjadi susunan atau struktur visual yang dimiliki kesatuan (Astuti, 2020).

d) Seni Teater

Seni teater adalah salah satu karya seni yang rumit dan kompleks, oleh karena itu sering disebut seni kolektif atau seni sintetik, yang artinya teater merupakan sintesis dari berbagai disiplin seni yang melibatkan banyak pengetahuan dan keterampilan. Seni teater merupakan seni audiovisual, yaitu seni yang dapat didengar dan dilihat. Teater merupakan ungkapan lain dari drama, namun dalam arti lebih luas yang meliputi proses pemilihan, penafsiran, penggarapan, penyajian atau pementasan suatu naskah serta proses pemahaman atau cara mengapresiasi penonton (Anggraini dkk, 2023).

Seni teater merupakan suatu seni yang sangat luas, seni teater ibarat cermin tanpa bingkai yang menampilkan gerak kehidupan manusia, yang terdiri dari kumpulan komponen-komponen peristiwa yang disatukan menjadi satu kesatuan yang utuh. Seni teater adalah seni mengenal manusia, kemanusiaan dan kehidupan manusia.

e) Seni Sastra

Seni sastra adalah salah satu seni tersendiri yang bersifat khusus dan tidak bercorak penglihatan maupun pendengaran, walaupun mata atau telinga perlu dipakai sebagai alat untuk membaca novel atau mendengar pembacaan puisi. Mediumnya adalah kata-kata dalam bahasa biasa dan kata-kata adalah suara (kalau dibaca keras) atau goresan pena (kalau ditulis) yang mengandung arti tertentu. Seni sastra merupakan suatu bentuk seni yang tercipta dari gagasan, perasaan, dan pemikiran kreatif yang berkaitan dengan unsur budaya yang diungkapkan melalui bahasa (Sukirman, 2021).

2.3.2. Bakat

Bakat adalah kualitas yang dimiliki semua orang dalam tingkatan yang berbeda-beda, Pada mulanya bakat diidentikkan dengan dunia kerja atau jawaban tertentu, kemudian perkembangannya terjadi pula pada bidang pendidikan. jenis bakat di beri nama sesuai dengan kegunaannya sehari-hari, seperti bakat matematika, kemampuan bahasa, bakat seni, olahraga, banyak lainnya jenis bakat sebenarnya bergantung pada konteks budaya di mana individu tersebut hidup. Mungkin investasi itu berkaitan dengan bidang studinya, mungkin juga dengan bidang pekerjaannya.

Bakat adalah kemampuan dalam melakukan sesuatu yang menunjukkan kemampuan yang melampaui apa yang sudah kita miliki secara ilmiah dan harus dilatih agar hasilnya maksimal. Bakat manusia dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebab, bakat merupakan potensi yang realisasinya masih memerlukan pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis. Dengan kata lain, talenta adalah potensi seseorang yang berbakat untuk melakukan suatu pekerjaan lebih cepat dibandingkan seseorang yang kurang berbakat (Magdalena dkk.2020).

#### **2.4. Meningkatkan Keterampilan Seni Dan Bakat**

Meningkatkan kemampuan seni anak dapat berkembang secara sosial, sebagai gerakan kreatif, yaitu gerakan yang dipadukan dengan ekspresi pengalaman dan perasaan batin, yang dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk bergerak sesuai imajinasinya, dengan memperhatikan waktu, ruang dan fokus. Gerakan kreatif yang dilakukan anak dengan benar meningkatkan dan mengembangkan keterampilan fisik, keseimbangan dan koordinasi, pemahaman ritme dan tempo, kemampuan memprediksi kejadian yang bakal terjadi, serta kesadaran tubuh yang tinggi dan yang terpenting gerakan kreatif digunakan sebagai terapi psikologis untuk gangguan perilaku pada anak. Selain itu, permainan peran juga mempunyai efek terapi terhadap agresivitas anak, karena kegiatan bermain dapat memecahkan masalah (diri sendiri dan sosial) melalui beberapa kegiatan akting, yang di bawah pengaruhnya dimungkinkan untuk mempelajari emosi, untuk mendapatkan ide, sikap dan nilai serta pemahaman,

mengembangkan keterampilan dan sikap untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Setiap anak adalah seniman, anak membutuhkan kebebasan untuk mengeksplorasi kreativitasnya melalui seni. Seni harus menekankan pada kesenangan anak-anak dan proses menciptakan seni, bukan hasilnya

Bakat yang dimiliki seseorang dapat muncul atau terwujud ketika ada kesempatan untuk berkembang dan diberkembang, terlebih lagi pemahaman tentang kecerdasan manusia dapat mengidentifikasi bakat yang dimiliki seseorang. Beberapa contoh peningkatan bakat yaitu antara lain:

- Temukan hal yang disukai dan mudah untuk dikuasai.
- Ikuti tes minat dan bakat.
- Ikuti kursus atau les tertentu.
- Ikuti kegiatan yang sesuai dengan bakat dan diminati

## **2.5. Anak Pinggiran Sungai Deli**

Anak pinggiran sungai adalah anak-anak yang tinggal di tepi sungai. Hal ini mengacu pada anak-anak yang tinggal atau tumbuh di sepanjang sungai dan seringkali menghadapi kondisi sosial dan ekonomi yang sulit. Mereka mungkin tinggal di daerah kumuh atau tidak mendapat akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, layanan kesehatan dan sanitasi yang memadai.

Anak-anak di tepi sungai seringkali menghadapi tantangan serius dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk kemiskinan, ketidakstabilan dan kurangnya tempat tinggal, pendidikan yang memadai. Mereka juga

mungkin lebih rentan terhadap berbagai masalah kesehatan dan lingkungan seperti polusi air dan penyakit yang berhubungan dengan lingkungan yang kurang bersih. Anak yang tinggal dipinggiran Sungai Deli adalah anak yang tinggal di tepian sungai di atau sekitar wilayah Deli, Sumatera Utara, Indonesia. Sungai Deli merupakan salah satu sungai terpenting di wilayah ini dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat sekitar.

## **2.6. Anggapan Dasar**

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini ialah SASUDE sangat berperan dalam mengembangkan keterampilan seni dan bakat pada anak pinggir sungai deli.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

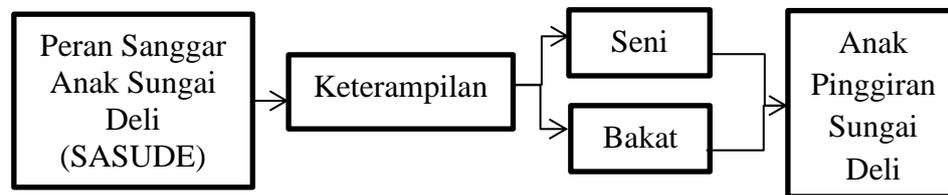
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengungkapkan secara mendalam tentang bagaimana Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Meningkatkan Keterampilan Seni Dan Bakat Anak Pinggiran Sungai Deli metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Selain itu metode kualitatif senantiasa memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada.

Tahap ini selanjutnya dilakukan dengan mengumpulkan sumber pustaka baik primer maupun skunder, dan dalam penelitian ini dilakukan pengklasifikasian data berdasarkan rumusan penelitian, tahap dilakukan pengolahan lebih lanjut data dan/atau referensi diperlihatkan hasil penelitian abstrak untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan menafsirkan untuk mendapatkan pengetahuan untuk menarik kesimpulan.

#### **3.2. Kerangka Konsep**

Adapun kerangka konsep yang dibuat untuk membantu peneliti dalam mengetahui Peran Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) dalam meningkatkan keterampilan Seni Dan Bakat Anak Pinggiran Sungai Deli yang dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian



Sember : Hasil Olahan Data , 2024

### 3.3. Definisi Konsep

Adapun definisi konsep adalah :

- a) Peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban.
- b) Sanggar Sungai Anak Deli (SASUDE) adalah wadah anak-anak pinggiran Sungai Deli untuk mengembangkan kreativitas dan tempat belajar. Anak-anak Sekolah Dasar hingga menengah keatas memadati sanggar ini, mereka belajar, bermain dan berkesenian di SASUDE dengan dipandu oleh beberapa relawan, yang berasal dari mahasiswa-mahasiswi dari berbagai Universitas di Kota Medan.
- c) Keterampilan adalah kemampuan bekerja dengan mudah dan hati-hati. Pemahaman ini biasanya berkaitan dengan aktivitas psikomotorik.

Keterampilan adalah kapasitas yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai tugas, yang merupakan pengembangan hasil pendidikan dan pengalaman yang diperoleh.(Fatimah, 2020)

- d) Seni adalah kemampuan menghasilkan karya yang bermutu, seperti menari, melukis, seni pahat. Seni mencakup berbagai aktivitas manusia dalam menciptakan karya visual, pendengaran, atau pertunjukan yang mengekspresikan imajinasi, gagasan, atau keunggulan teknis penciptanya sehingga dapat diapresiasi keindahan atau kekuatan emosionalnya.
- e) Bakat adalah kemampuan melakukan sesuatu yang menunjukkan kemampuan di atas rata-rata yang sudah kita miliki secara ilmiah dan perlu dilatih agar hasilnya maksimal
- f) Anak pinggiran Sungai Deli adalah anak-anak yang tinggal di pemukiman kumuh bahkan ada yang tidak mendapatkan pendidikan dan bahkan ada yang mengemis di lampu merah untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

### **3.4. Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi adalah suatu proses perbandingan, bukan sekedar pengelompokan informasi yang serupa atau berkaitan. Memasukkan data ke dalam suatu kategori berarti telah dibandingkan dengan data dalam kategori tersebut, yaitu membandingkan dengan data lain yang terdapat dalam kategori lain. Klasifikasi juga merupakan suatu susunan yang didasarkan pada proses dan hasil pengelompokan unsur-unsur bahasa dan

menguraikan bagian-bagian pengalaman manusia ke dalam kategori (Mohammad Mahpu, 2017).

Tabel 2. 1 Kategorisasi penelitian

No	Konsep teoritis	Kategorisasi
1.	Peran Sanggar Anak Sungai Deli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan sosial kepada anak</li> <li>• Menyediakan fasilitas belajar</li> </ul>
2.	Keterampilan Seni Dan Bakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keterampilan seni</li> <li>• Meningkatkan minat bakat</li> </ul>

Sember : Hasil Olahan Data , 2024

### 3.5. Narasumber

Narasumber merupakan suatu komponen dalam memilih kedudukan penting dalam suatu penelitian karena dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang diteliti. Narasumber/informan adalah orang yang ikut serta dalam pengumpulan informasi yang diteliti dan mengelola masalah yang diteliti serta mempunyai pemahaman yang cukup.(Said dkk., 2020)

Pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fenomena yang terjadi pada informan itu sendiri. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sampel porposif (Porpositive Sampling), yang

dimana peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan. Yang dimaksud pertimbangan adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih komunitas SASUDE sebagai narasumber sebanyak 3 orang yaitu:

1. Ketua : Lukman Hakim Siagian
2. Koordinator relawan : Rendy Syaputra
3. Humas : Syamsudin Ahmad Husen Siagian

### **3.6. Jenis Data dan Sumber Data**

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder, yang merupakan sumber data dari mana data penelitian akan dikumpulkan dan diperoleh sehingga menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan termasuk wawancara, observasi, dan studi pustaka atau dokumen.(Savitri, 2023)

#### **a. Data Primer**

Data yang dikumpulkan secara langsung dari objek dan kemudian diolah sendiri melalui wawancara dengan orang-orang yang terlibat.

#### **b. Data Sekunder**

Menggunakan data yang sudah ada dan dikelola oleh pihak lain yang sudah dipublikasikan.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di dilakukan pada penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk meninjau lokasi SASUDE sebagai objek penelitian, maka diperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa pengurus sasude yaitu ketua, bendahara, sekretaris dan humas untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas dan terbuka. Dalam hal ini, responden diminta juga mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan pendiri Sanggar Anak Sungai Deli.

c) Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengambil gambar atau foto untuk memperkuat data-data yang telah ikumpulkan. Pengambilan foto dapat dilakukan dengan peneliti sendiri ataupun dengan bantun orang lain agar terlihat pern serta dalam penelitian.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya ke dalam unit-unit, mensintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan penting teliti dan tarik kesimpulan agar Anda dan orang lain mudah memahaminya (Hartanti, 2020).

Teknik analisis data yang di dilakukan pada penelitian ini adalah :

a) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Kemudian data disusun dengan tema yang telah ditentukan, setelah data direduksi proses selanjutnya adalah pemberian kode.

b) Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan, dimana penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan

baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

### **3.9. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih penulis sebagai objek dilaksanakannya penelitian yaitu di Sanggar Anak Sungai Deli, Gg. Kesatria, Sei Mati, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu Penelitian dilaksanakan pada Januari-Mei 2024 .

### **3.10. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian**

Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) berlokasi di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. Kode Pos 20151, SASUDE juga terletak di tepian sungai deli. SASUDE terletak dipermukiman kumuh yang dimana masyarakat disana diakui kurang memiliki kesadaran akan menjaga kebersihan dan kurangnya fasilitas yang mendukung masyarakat dalam membuang sampah seperti tong sampah ataupun lobang sampah.

Gambar 3. 2 Lokasi Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE)



Sumber. Dokumentasi Penelitian 2024

Adapun visi misi yang dimiliki SASUDE dalam melakukan pelayanan sosial terhadap anak pinggiran sungai deli yaitu:

1. Visi

- a) Sebagai wadah edukasi informal untuk anak tepian sungai deli.
- b) Sebagai wadah kepedulian pemuda terhadap pendidikan anak-anak di tepian sungai Deli
- c) Berkontribusi untuk ikut serta mensejahterakan kehidupan masyarakat tepian sungai Deli

2. Misi

- a) Menciptakan ruang belajar yang layak untuk anak tepian sungai Deli
- b) Menumbuhkan minat dan bakat anak tepian sungai Deli
- c) Membuka cakrawala anak-anak untuk tumbuh menjadi generasi
- d) penerus yang berwawasan dan penuh kreatifitas serta inovatif

e) Mengubah wajah sungai Deli menjadi lebih baik

Berikut daftar kepengurusan SASUDE:

Tabel 2. 2 Daftar kepengurusan SASUDE

No	Nama	Jabatan
1.	Lukman Siagian	Pendiri SASUDE
2.	Nanda Diana	Bendahara
3.	Nindi Pratiwi	Sekretaris
4.	Syamsudin Ahmad Husen Siagian	Humas
5.	Ulpa Juliyanti	Kordinator Program
6.	M. Abdal Syam	Kesekretariatan
7.	Nanda Cristian	Kordinator Publikasi Dan Dokumentasi
8.	Randy Syaputra	Kordinator Relawan

Sumber : Hasil Penelitian , 2024

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Hasil dan bahan pembahasan akan disajikan pada bab ini berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan. Temuan penelitian hanya akan menjawab salah satu rumusan masalah penelitian dari bab sebelumnya, yaitu : Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam meningkatkan seni dan bakat anak pinggiran sungai deli. Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, penting rasanya untuk mendefinisikan kembali apa itu seni dan bakat. Pada konsep ini, peningkatan seni dan bakat dapat dikaitkan sebagai pendidikan luar sekolah terhadap anak pinggiran sungai deli yang tidak mendapatkan akses pendidikan. Peningkatan seni disesuaikan dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing anak seperti seni musik, seni tari, seni rupa, seni teater dan seni sastra. Hal ini penting untuk diketahui agar dapat melihat bagaimana Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam meningkatkan seni dan bakat anak pinggiran sungai deli untuk melakukan pendidikan non formal sebagai suatu cara pemberdayaan anak pinggiran sungai deli.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 23 sd 26 Maret 2024 sesuai dengan kategorisasi yang telah disusun sebelumnya, maka peneliti mendapatkan hasil data sebagai berikut:

#### **4.1.1. Peran SASUDE dalam Melakukan Pelayanan Sosial kepada Anak Pinggiran Sungai Deli**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) mengenai peran dalam meningkatkan seni dan bakat anak pinggiran sungai deli dengan mewawancarai beberapa pengurus SASUDE.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Maret 2024 kepada salah satu pengurus SASUDE yaitu Randy Syaputra bahwa :

“Tentunya untuk mencapai target utama tersebut SASUDE sudah mempersiapkan strategi agar anak-anak sasude nyaman dan mau belajar di sasude seperti memfasilitasi setiap kegiatan anak-anak sasude sehingga mereka tidak perlu lagi merasa khawatir siapa gurunya, apakah fasilitas disana memadai karena untuk saat ini sasude selalu dibantu oleh para relawan dan donatur yang ada di kota Medan”.

Pelayanan sosial yang dilakukan SASUDE tidak hanya memberikan pendidikan non formal namun komunitas ini benar-benar hadir untuk menebarkan kebaikan melalui pelayanan sosial.

Hal ini dijelaskan Randy Syaputra pada wawancara tanggal 26 Maret 2023, yaitu :

“Selain memberikan pelayanan sosial kepada anak, sanggar anak sungai deli juga sering memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat setempat seperti berbagi sembako dari relawan yang di salurkan ke pada masyarakat melalui sanggar anak sungai deli, layanan kesehatan, dan edukasi bagi masyarakat.”.

Di sisi lain, kesadaran pemerintah dalam memperhatikan masyarakat yang kurang sejahtera sangat kurang. Pendidikan bagi anak itu sangat penting. Anak merupakan aset negara yang perlu diperhatikan. Komunitas pelayanan sosial seperti SASUDE ini diharapkan pemerintah Kota Medan tentunya menjadi support sistem bagi komunitas ini. Pengembangan komunitas ini perlu

dilakukan, seperti harapan kita semua tentunya agar setiap masyarakat yang tidak memiliki kesejahteraan hidup masih bisa merasakan anak mereka lanjut sekolah. Berbagai macam jenis pendidikan seperti pendidikan formal dari sekolah, pendidikan non formal dari komunitas pelayanan sosial seperti SASUDE harus dirasakan bagi setiap anak tanpa terkecuali.

Mempersiapkan masa depan bagi anak-anak merupakan tanggung jawab yang besar, tidak semua bisa orang bisa melakukannya. Harapan seperti ini tentu ada pada setiap pengurus SASUDE bahwa pendidikan itu tidak harus formal, non formal juga bisa yang penting setiap anak bisa dibekali masa depannya. Hal ini diungkapkan pada wawancara kepada Rendy Syaputra bahwa :

“Tentunya ada ,semoga kedepannya sanggar anak sungai deli dapat berkembang lebih jauh agar dikenal banyak orang, sehingga menjadi yayasan ataupun lembaga pelayanan sosial.”.

SASUDE mempunyai banyak kegiatan yang dilakukan kepada anak pinggiran sungai deli salah satunya program peningkatan seni dan bakat yang sudah berlangsung selama 4 tahun dengan menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman bagi anak-anak pinggiran sungai deli.

Hal itu di sampaikan oleh Ketua Sanggar Anak Sungai Deli yaitu Lukman Hakim Siagian pada tanggal 23 maret 2024, yaitu :

“Kalau di SASUDE itu kita ada program minat dan bakat yang sudah berjalan hampir 5 tahun. Program minat bakat itu kita ada pembagian kelas, kita sudah buat dan tentukan, ada kelas musik,tari, teater, sastra dan sebagainya. Dalam meningkatkan bakat kami menyediakan fasilitas yang di butuhkan untuk seni dan tentunya di butuhkan anak anak disini, seperti peralatan serta guru pengajar keseniannya dan sudah

di buatkan jadwal belajar dan latihan sehingga terciptalah pertunjukan pentas seni yang dilakukan oleh anak didik SASUDE ”

Dari hasil wawancara diatas, SASUDE hadir untuk melakukan pemberdayaan kepada anak pinggiran sungai deli melalui program minat bakat. Dalam program ini dapat diketahui betapa pentingnya anak anak mendapatkan pendidikan diluar sekolah untuk meningkatkan sumber daya dan pengetahuan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, di SASUDE tersedia pentas sederhana dan kelas buat belajar serta alat tulis dan alat seni yang digunakan untuk kebutuhan belajar seni. Dan SASUDE memberi kesempatan kepada semua orang untuk menjadi relawan pengajar.

Dalam hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa upaya SASUDE dalam meningkatkan seni dan bakat anak pinggiran sungai deli diperlukannya menyediakan fasilitas yang memadai untuk anak-anak dapat belajar keterampilan seni dan bakat. Program pelayanan sosial seperti ini sangat bagus untuk diikuti relawan yang bergabung dan mampu memberikan ilmu kepada anak anak SASUDE, serta mengajari macam macam seni.

Pelayanan sosial dengan meningkatkan keterampilan seni dan bakat yang dilakukan SASUDE kepada anak pinggiran sungai deli tentunya harus memperhatikan mental setiap anak. Karena anak-anak yang ada di komunitas SASUDE didominasi dari umur 5-12 tahun. Dalam meningkatkan seni dan bakat tentunya diperlukan strategi yang pas agar anak-anak tersebut mau belajar.

Dalam hal ini dijelaskan oleh Syamsudin Ahmad Husen Siagian pada tanggal 25 april 2024 bahwa:

“Saya sebagai pengurus SASUDE di bidang humas selalu mengutamakan minat dan bakat apa saja yang ada didalam diri sianak sehingga bisa menyesuaikan apa saja yang bisa diajarkan kepada sianak, contohnya bela diri dan teater yang saya juga sebagai pengajarnya, seni tari, seni rupa, seni musik ataupun seni lainnya. Dan juga sebelum ketahap belajar kami melakukan asesment kepada setiap anak dengan memperkenalkan bahwa SASUDE itu banyak memberikan pengajaran seperti bela diri, teater, seni musik, seni rupa bahkan kegiatan keagamaan seperti belajar mengaji dan banyak lagi sehingga setiap anak bisa memilih sesuai dengan basic mereka sehingga tidak ada unsur keterpaksaan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa SASUDE benar-benar memperhatikan mental setiap anak agar tidak merasakan jenuh ataupun merasa terpaksa mengikuti kegiatan SASUDE. Dalam melakukan pemberdayaan anak, SASUDE merasa kesulitan dalam mengajari anak-anak karena kekurangan pengajar dan fasilitas yang kurang memadai. Anak-anak yang belajar di SASUDE mempunyai antusias yang tinggi untuk belajar. Jumlah anak-anak yang ingin belajar di komunitas SASUDE selalu bertambah.

Hal ini diungkapkan lagi oleh bapak Syamsudin Ahmad Husen Siagian:

“Kami sering merasa kewalahan mengajari anak SASUDE yang memiliki antusias yang tinggi untuk belajar sehingga kami kekurangan tenaga pengajar. Meskipun begitu kami tetap konsisten untuk meningkatkan keterampilan seni dan bakat anak-anak pinggiran sungai deli. Kami pun membuat roster untuk setiap kegiatan anak-anak sanggar dari hari senin-minggu kegiatan apa saja yang harus dilakukan”

Lukman Hakim Siagian juga mengaku bahwa :

“hambatan pasti ada tapi tidak spesifik, mungkin lebih kepada kayak bagaimana cara memberikan metode pembelajaran yang asik. Kepada anak anak agar mereka mau ikut belajar. Disatu sisi mungkin bicara tentang fassiiitas, ketika anak anak belajar fasilitas kurang atau relawan pengajar yang kurang namun alhamduillah sampai saat ini kami mampu melewaati rintangan tersebut”.

SASUDE mendapatkan dana dari hasil kolektifitas dari komunitas, kelompok swadaya masyarakat dan relawan. Hal ini diungkapkan oleh Syamsudin Ahmad Husen Siagian 25 april 2024, yaitu :

“Dana yang kami hasilkan untuk proses kegiatan pembelajaran atau acara yang ada dengan cara partisipasi relawan yang berkontribusi secara sukarela yang menyalurkan barang kebutuhan atau sejumlah dana untuk proses kegiatan sanggar anak sungai deli”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ada beberapa sarana dan prasarana yang ada di SASUDE antara lain:

#### 1. Tempat Belajar

Tempat belajar yang ada di SASUDE merupakan bentuk pelayanan sosial oleh SASUDE dalam memenuhi kebutuhan belajar anak-anak yang layak untuk digunakan. Tempat belajar yang ada di SASUDE berupa taman baca yang sengaja dibuat pengurus SASUDE dan juga ruangan seperti kelas.

#### 2. Pentas Seni

Pentas seni di SASUDE berbentuk sederhana yang berukuran 3x4 meter digunakan sebagai tempat belajar teater oleh anak-anak. Terbukti bahwa karena kegigihan pengurus SASUDE dalam menyediakan sarana ini, anak-anak SASUDE sudah tampil di beberapa acara kesenian yang ada di Kota Medan.

Hal ini disampaikan oleh bapak Syamsudin Ahmad Husen Siagian bahwa :

“SASUDE sudah sering membawa anak-anak sanggar dalam acara pementasan seni nasional yang ada di Kota Medan . Mereka berperan sebagai aktor dalam acara drama, tampil bermain musik.”

### 3. Makanan dan Alat Belajar

Makanan menjadi bagian yang terpenting dalam proses kegiatan anak, asupan makanan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya. Selain daripada itu, media belajar anak-anak SASUDE juga diperhatikan agar setiap kegiatan belajar anak-anak tidak terkendala.

Pada pemenuhan kebutuhan makanan dan media belajar anak-anak di SASUDE dibantu penuh oleh para donatur yang bersimpati pada kegiatan SASUDE. Hal ini disampaikan Syamsudin Ahmad Husen Siagian bahwa :

“untuk pemenuhan kebutuhan anak-anak disini untuk belajar dibantu penuh oleh para relawan dan donatur yang memang tertarik pada setiap kegiatan yang ada di SASUDE seperti bantuan makanan, buku, pakaian, alat musik, karena SASUDE juga setiap minggu selalu membuka donasi untuk membantu anak-anak SASUDE”.

### 4. Warung Kopi

Dari semua kebutuhan anak-anak SASUDE, ternyata komunitas ini menghadirkan warung kopi yang dikelola langsung anak-anak SASUDE sebagai bentuk usaha bagi anak-anak dan juga tempat santai bagi para pengurus SASUDE dan para pengunjung yang akan datang ke SASUDE. Hal ini juga disampaikan langsung oleh pengurus SASUDE bapak Syamsudin Ahmad Husen Siagian yaitu

“Tidak hanya itu kami sebagai pengurus SASUDE mendirikan warung kopi yang sengaja diurus oleh anak-anak SASUDE sehingga mereka memiliki skill sebagai barista dan kami mengajari mereka bagaimana memanager keuangan”.

#### **4.1.2. Peran SASUDE dalam Meningkatkan Keterampilan Seni dan Bakat Anak Pinggiran Sungai Deli**

Peningkatan keterampilan seni dan bakat yang dilakukan SASUDE merupakan pemberdayaan anak yang sangat bagus untuk didukung dan dijadikan program berkelanjutan atau jangka panjang. Pemberdayaan seperti ini sangat cocok ditujukan pada anak-anak yang tidak mendapatkan akses pendidikan. Peningkatan seni dan bakat merupakan tujuan utama berdirinya SASUDE dengan memberikan pengajaran yang terampil untuk anak-anak dengan bantuan tenaga pengajar yang datang sebagai relawan SASUDE. Kegiatan seni yang ada di SASUDE antara lain:

##### **1. Seni Tari**

Keterampilan seni yang diajarkan merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak pinggiran sungai deli. Apalagi di SASUDE seni tari merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan karena untuk melatih anak-anak agar dapat tampil disetiap acara kesenian. Relawan yang datang ke SASUDE hadir sebagai tenaga pengajar contohnya guru tari, mereka mengajarkan tari daerah yang ada di Indonesia.

Hal ini disampaikan Lukman Hakim Siagian dalam wawancara yang dilakukan bahwa :

“seperti seni tari, kami mempunyai relawan dari mahasiswa yang ada di Kota Medan datang sebagai tenaga pengajar tari. Setiap sorenya pengajaran tari dilakukan kepada anak-anak karena kami sudah sering mendapatkan undangan untuk tampil diacara kesenian yang ada di Kota Medan. Tarian daerah seperti tari tor-tor merupakan seni tari yang sering kami ajarkan. Tentunya tari tor-tor ini merupakan tari yang berasal dari daerah kita sendiri yaitu Sumatera Utara dan disetiap pertunjukan seni yang kami ikuti didominasi dengan pertunjukan tari

tor-tor. Jadi hal ini menurut saya sangat penting untuk memperkenalkan dan membudayakan kelestarian budaya daerah dari daerah kita sendiri”.

## 2. Seni Musik

Bermain musik mungkin merupakan ciri khas yang kita miliki apabila bisa bermain salah satu musik. Seni musik yang diajarkan oleh SASUDE tidak terhitung banyak karena terkendala dari fasilitas musik. Seni musik yang ada di SASUDE hanya gitar dan bermain pianika. Namun, hal ini tidak menjadikan seni musik di SASUDE menjadi tidak penting. Dalam setiap pentas teater yang mereka lakukan selalu diiringi dengan penampilan musik dari anak-anak. Hal ini disampaikan juga oleh bang Lukman Hakim Siagian yaitu

“kalau seni musik yang ada disini mungkin tidak terhitung banyak. Ini diakibatkan fasilitas alat musik di SASUDE kurang memadai namun hal ini tidak membuat kami tidak menghasilkan karya. Pada setiap acara seni yang kami ikuti, seperti pentas teater kami menghadirkan pertunjukan vokal yang diiringi gitar membuat teater yang kami tunjukkan terlihat menarik dan membuat penonton tidak merasa bosan. Jadi dalam 1 pertunjukan kami bisa menampilkan 2 kegiatan seni sekaligus yaitu seni musik yaitu bermain gitar dan vokal serta pertunjukan teater seperti drama”.

## 3. Seni Rupa

Untuk seni rupa yang ada di SASUDE mungkin terlihat beragam. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi langsung ke SASUDE bahwa banyak hasil karya lukisan ditampilkan disetiap dinding SASUDE, tidak hanya itu namun anak-anak di SASUDE diajarkan bagaimana memanfaatkan sampah non-organik untuk didaur ulang. Seperti pemanfaatan kertas menjadi daur ulang yang dapat digunakan kembali anak-anak

SASUDE sebagai kanva tempat mereka melukis. Tidak hanya itu, SASUDE juga membuat program eco-brick kepada anak-anak yang dimana memanfaatkan sampah plastik yang tidak dapat terurai menjadi eco-brick. Eco-brick yang dibuat oleh anak-anak dimanfaatkan pengurus SASUDE sebagai pengganti batu bata untuk dijadikan tempat duduk dan meja belajar sehingga di SASUDE ada taman belajar ataupun taman baca.

“untuk seni rupa itu sendiri beragam kak. Contohnya bisa kakak liat disetiap dinding ada lukisan yang dipajang dari bahan kertas daur ulang. Ini semua hasil karya anak-anak SASUDE yang dimana selain kami ajarkan melukis kami juga mengajarkan pemanfaatan kertas yang tidak terpakai menjadi kertas daur ulang”

Observasi ini juga diperkuat dari hasil wawancara kepada bapak Syamsudin Ahmad Husen Siagian bahwa:

“kami melakukan kegiatan rutinitas yaitu gotong royong membersihkan area lingkungan SASUDE dengan memilah sampah plastik yang dilakukan setiap hari minggu. Dari hasil memilah sampah plastik tiap hari minggu, kami buat jadwal pembuatan eco-brick yang dilakukan semua anak sehingga setiap hari minggu itu kami bisa menghasilkan maksimal 10 botol. Nah, kami selaku pengurus SASUDE memanfaatkan eco-brick sebagai pembuatan mini taman seperti bangku dan meja. Taman ini kami hadirkan agar anak-anak SASUDE bisa belajar di out door agar tidak merasa jenuh dan mereka juga bisa belajar di lingkungan yang nyaman dan bersih”.

#### 4. Seni Teater

Seni teater yang ada di SASUDE merupakan kegiatan seni yang sering ikut di acara kesenian di Kota Medan. Pementasan drama sudah banyak mereka tampilkan diacara kesenian yang dibantu langsung oleh tenaga pengajar ahli. Lukman Hakim Siagian yang memang menjadi guru kesenian ini memiliki keahlian dalam perfilman. Setiap pementasan seni termasuk seni teater Lukman Hakim Siagian selalu menjadi sutradara dan juga produser.

Alur cerita drama yang ditampilkan selalu berasal dari ide Lukman Hakim Siagian seperti drama politik, percintaan di sekolah, kisah anak dalam keluarga cemara dan banyak lainnya. Hal ini disampaikan bang Lukman Hakim Siagian bahwa :

“Aku menyempatkan waktu misalnya 1 minggu untuk buka kelas disasude yang kebetulan aku sebagai guru sastra disini. Seni sastra yang aku ajarkan kepada anak-anak tentunya sesuai dengan skill yang kumiliki. Aku melatih mental anak-anak agar memiliki skill sebagai aktor dalam sebuah drama sederhana”.

Bapak Syamsudin Ahmad Husen Siagian juga menekankan bahwa

“kegigihan kami sebagai relawan SASUDE selalu mementingkan bagaimana agar anak-anak yang kami lahirkan mampu bertarung untuk mempersiapkan masa depannya seperti halnya SASUDE sudah banyak membawa anak-anak tampil dipameran seni nasional yang ada di Kota Medan, mereka berperan sebagai aktor dalam drama”.

## 5. Seni Bela Diri

Pencak silat adalah bela diri yang diajarkan SASUDE kepada anak-anak yang ingin belajar bela diri. Kegiatan seni ini diajarkan kepada anak-anak yang memang memiliki minat untuk belajar bela diri. Tujuan dihadirkannya kegiatan ini untuk memberikan bekal bagi setiap anak agar memiliki bela diri kelak ketika sudah dewasa.

## 4.2. Pembahasan

Ekonomi yang rendah menyebabkan anak-anak pinggiran sungai deli tidak mendapatkan akses pendidikan. Orang tua mereka tidak memiliki pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini tentu berdampak besar bagi anak-anak mereka yang tidak bisa melanjutkan kejenjang

pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi lingkungan Kelurahan Sei Mati yang sangat kumuh, tumpukan sampah plastik ada dimana-mana.

Keresahan muncul pada komunitas SASUDE karena melihat di Kota Medan banyak anak jalanan, anak pinggiran terlantarkan akibat kurangnya perhatian pemerintah terhadap fenomena sosial ini. Terutama di Kelurahan Sei Mati, tata ruang kelola yang tidak baik membuat lingkungan ini menjadi daerah tertinggal di Kota Medan.

Hal ini mendorong SASUDE untuk melakukan pemberdayaan pada masyarakat disana termasuk juga pemberdayaan anak melalui peningkatan seni dan bakat. Kota Medan diperlukannya banyak komunitas seperti SASUDE ini untuk hadir sebagai lembaga pemberdayaan anak yang terlantar ataupun anak-anak yang terkena dampak fenomena sosial seperti ini. SASUDE tetap konsisten dengan target utamanya untuk meningkatkan keterampilan seni dan bakat anak anak pinggiran sungai deli.

Peran adalah ide tentang apa yang harus dilakukan seseorang dalam masyarakat dan apa yang dibutuhkan masyarakat untuk berperilaku. Perilaku individu ini penting untuk struktur sosial masyarakat. Sanggar Anak sungai Deli (SASUDE) adalah lembaga swadaya masyarakat yang menyatukan dan mengembangkan anak-anak dari bantaran sungai mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas. Dalam penelitian ini, peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam melakukan pelayanan sosial kepada anak pinggiran Sungai Deli yang berfokus pada seni dan bakat. Dengan bantuan relawan, SASUDE mampu melakukan pemberdayaan kepada anak pinggiran

Sungai Deli, peran SASUDE sangat berpengaruh bagi masyarakat dan anak-anak sekitar Sungai Deli bagian Medan Maimun, tentunya bagi orang tua sangat terbantu karena banyak orang tua yang tidak mampu menyekolahkan anaknya. Untuk memastikan bahwa anak-anak di masyarakat yang tidak memiliki tingkat kesejahteraan yang memadai dapat melanjutkan sekolah, pengembangan komunitas ini harus dilakukan. Ini berarti bahwa semua anak harus mendapatkan pendidikan, termasuk pendidikan formal di sekolah dan pendidikan non-formal dari komunitas pelayanan sosial seperti SASUDE.

SASUDE menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk anak-anak di pinggiran sungai Deli. Salah satunya adalah program peningkatan seni dan bakat yang sudah berlangsung selama empat tahun dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan yang nyaman bagi anak-anak di pinggiran Sungai Deli. Dalam memenuhi kegiatan ini tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. SASUDE mendapatkan dana dari hasil kolektifitas dari komunitas, kelompok swadaya masyarakat dan relawan. Setiap kebutuhan kegiatan anak-anak SASUDE sudah disiapkan secara baik. Anak-anak yang belajar di SASUDE tidak perlu khawatir karena sarana dan prasarana mereka untuk belajar sudah terpenuhi. Fasilitas yang di penuhi oleh pengurus sasude ialah Tempat Belajar, Toilet, Pentas Seni, Makanan dan Alat Belajar serta Warung Kopi(*Caffe*).

Kegiatan seni yang ada di SASUDE antara lain, seni musik , seni teater, seni rupa, seni bela diri dan sebagainya. Peningkatan seni merupakan tujuan

utama SASUDE untuk memberdayakan anak pinggiran sungai deli melalui pendidikan non formal.

Peningkatan seni yang dilakukan SASUDE berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki setiap anak, hal ini tentu merupakan upaya SASUDE dalam memberdayakan anak pinggiran sungai deli, dalam melakukan peningkatan seni dan bakat. Tentunya menjaga mental seorang anak agar tidak merasa tertekan harus dilakukan untuk membantu melawan dalam melakukan pembelajaran kegiatan seni.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, permasalahan yang dihadapi anak pinggiran sungai deli harusnya menjadi evaluasi bagi pemerintahan Kota Medan dalam memperhatikan pendidikan bagi setiap anak. Permasalahan ekonomi menjadi tantangan untuk setiap anak mendapatkan pendidikan. Pentingnya pendidikan bagi seorang anak sehingga mendorong SASUDE untuk memberdayakan anak pinggiran sungai deli.

Pemberdayaan terhadap anak pinggiran, anak jalanan, dan anak terlantar merupakan salah satu strategi yang bagus dalam menyediakan ruang bagi anak-anak untuk belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SASUDE telah berhasil menyediakan program peningkatan seni dan bakat bagi anak-anak pinggir Sungai Deli dengan menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang nyaman.
2. SASUDE telah berkontribusi secara signifikan pada pengembangan potensi seni dan bakat anak-anak pinggir Sungai Deli. Dengan bantuan relawan yang datang sebagai tenaga pengajar pada setiap kegiatan SASUDE, anak-anak yang belajar di komunitas SASUDE telah banyak yang berhasil mengembangkan keterampilan seni pada setiap diri mereka berdasarkan minat dan bakat yang mereka miliki.
3. Pertunjukan seni yang diikuti anak-anak pinggir sungai deli yang belajar di SASUDE menunjukkan betapa berhasilnya komunitas ini melahirkan anak-anak yang berbakat dari yang tidak bisa mendapatkan akses pendidikan karena masalah sosial.
4. Peneliti juga menyimpulkan bahwa SASUDE bisa menjadi role model untuk komunitas-komunitas lain yang ingin melakukan pelayanan sosial terhadap anak pinggir ataupun anak jalanan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lebih optimis dalam menjalin kerjasama yang lebih baik antara SASUDE dengan pemerintah, lembaga swadaya, dan pihak lain yang terkait untuk mendukung program-program peningkatan seni dan bakat yang diselenggarakan.
2. Perlu ada promosi dan sosialisasin yang lebih baik tentang program SASUDE agar lebih banyak lembaga-lembaga swadaya masyarakat atau pihak relawan lain tertarik dalam kegiatan SASUDE baik sebagai tenaga pengajar atau sebagai donatur.
3. Pentingnya evaluasi bagi pemerintah Kota Medan tentunyaaa untuk lebih memperhatikan kondisi masyarakatnya. Seperti banyak anak jalanan dan anak pinggiran tidak mendapatkan akses pendidikan dan seharusnya pemerintah menyediakan ruang yang lebih baik lagi daripada SASUDE untuk mereka belajar.
4. Pemerintah harus melakukan penguatan kepada komunitas-komunitas sosial lainnya agar lebih banyak lagi komunitas sosial seperti SASUDE dalam memberdayakan anak pinggiran dan anak jalanan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel dalam jurnal atau majalah :

- Anggraini, S., Heryanto, A., & Elvandari, E. (2023). Pembelajaran Seni Teater Pada Ekstrakurikuler Teater TeriAx. *Jurnal Sitakara*, 8(1), Article 1.
- Astuti. (2020). *Jurnal Pendidikan Tambusai Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(137), 105–114.
- Baiduri, R., & Sitopu, Y. H. (2023). Pemberdayaan Berbasis Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) Di Lingkungan Xii Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(8), Article 8.
- Citrowati, E., & Mayar, F. (2019). Strategi Pengembangan Bakat Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 1207–1211.
- Fatimah, C. (2020). Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Mi/Sd*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32505/Al-Azkiya.V5i1.1598>
- Hartanti, N. B. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mengolah Rumput Laut Menjadi Manisan Dan Dodol Pada Kelompok Belajar Sipatuo Di Lkp Bbec Bontang. *Learning Society: Jurnal Csr, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), Article 2.
- Hsb, A. R. G., Hakim, A., Hambali, Y., & Suprianto, A. (2022). Pemberdayaan Anak Melalui Kegiatan Belajar, Bermain, Dan Mngeksplorasi (Bbm) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Desa Ligarmukti. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 326–332. <https://doi.org/10.20527/Btjpm.V4i2.5068>
- Jannah, A. W. (2021). Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [Jimsipol]*, 1, 1–11.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 61–69.
- Maharani, I., Efendi, N., & Oktira, Y. S. (2022). Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal ...*, 4(6), 13090-13098.

- Marpaung, P., & Hulu, G. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial Dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh. *Jurnal Governance Opinion*, 4(1), Article 1.
- Mohammad Mahpu. (2017). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*.
- Rahmawati, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Rupa Melalui Media Dari Barang Bekas. *Jurnal Mentari*, 28–36.
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Governance*, 1(2), Article 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/35369>
- Said, F., Andriyanto, D., Sari, R., & Gata, W. (2020). Perancangan Validasi Permohonan Narasumber Pada Sistem Informasi Permohonan Narasumber Menggunakan Finite State Automata. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(2), 189–196. <https://doi.org/10.31294/p.v22i2.8157>
- Saragih, A. N., Aprilia, V., Aditya, R., Surbakti, F. A., Simatupang, R. D., Damanik, D., & Rachman, F. (2023b). *Peran Komunitas Sasude Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Untuk Semua Anak Sebagai Upaya Pembangunan Yang Berkelanjutan*. 4(6), 11652–11657.
- Siti Hafsoh, N. 12480021. (2016). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (Sbk) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas Va Mi Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016* [Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22786/>
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakterbagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17–27.
- Thaharah, A., & Batubara, A. K. (2023). Peran Sasude Sebagai Gerakan Swadaya Literasi Anak Dalam Membangun Sustainable Development Goals. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 246–262. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25599>
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), Article 03. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/30644>

Yulianti, N., Sya'idah, N., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). Pentingnya Penerapan Pembelajaran Seni Tari Dalam Membentuk Mental Siswa Di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i3.4974>

Zega, F. Y., Chanra, A., & Tanjung, Y. (2023). Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Humene Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. *Arima : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(1), Article 1.

**Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan penelitian :**

Putri, A. A. (2021). *Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/15508/>

Savitri, E. (2023). *Kualitas Pelayanan Sosial Di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/22062>

# LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK.KP/PTD/II/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website: [www.umsumedan.ac.id](http://www.umsumedan.ac.id) Email: [info@umsumedan.ac.id](mailto:info@umsumedan.ac.id) Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Kesejahteraan Sosial  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 13 Desember 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : DENANDA ASISKA SARI  
 N P M : 2003090055  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,76.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam meningkatkan keterampilan Seni dan bakat anak pinggirir Sungai Deli	ACC ✓
2	Analisis Efektifitas program PKH dalam mengatasi masalah wanita rawan sosial ekonomi di desa Stungket Kecamatan Wampu	X
3	Analisis dampak aplikasi judi online higgs domino di kalangan masyarakat (study kasus: laki-laki sebagai kepala rumah tangga) di Desa Stungket Kecamatan Wampu.	X

Bersama permohonan ini saya laporkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

015.20.309

Medan, tanggal 13 Des 2023.

Ketua  
 Program Studi KES-SOS  
awakir  
 (.....)  
 NIDN: 01 200309 02

Pemohon,

Dhe.

(..... Denanda Asiska Sari .....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi.....

(Dr. Arifin Saleh S.Sos M.Ps.)  
 NIDN: 003007702





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 2135/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **13 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DENANDA ASISKA SARI**  
 N P M : 2003090055  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
 Judul Skripsi : **PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI**  
 Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 015.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 13 Desember 2024**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 01 Djumadil Akhir 1445 H  
 14 Desember 2023 M

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan-I



**Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.**  
 NIDN. 0111117804



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/JAN-PT/AK.KP/PT/IX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 6 Februari 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Denanda Asuka Sari  
 N P M : 2003090055  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2135./SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 13 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

*Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Meningkatkan keterampilan Seni dan Bakat Anak Pinggiran Sungai Deli*

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.P)

NIDN:

Pemohon,

(Denanda Asuka Sari)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 284/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024  
Waktu : 09.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LI.2  
Pemimpin Seminar, : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MIDA AINI	2003090087	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	IMPLEMENTASI PROGRAM JUAL BELI SAPI KREDIT BUMDES MAJU JAYA DI DESA MANGKAI BARU KECAMATAN LIMA PULUH KABUPATEN BATU BARA
2	DENANDA ASISKA SARI	2003090055	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELU (SASUDE) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELU
3	MIFTAHUL HUSNA	2003090056	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	STRATEGI YAYASAN MENTARI MERAKI ASA (YMAA) DALAM MEMOTIVASI PASIEN PENYAKIT TBC RO DI KABUPATEN LANGKAT
4	ANANDA GITA SARI BR GINTING	2003090057	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN KELUARGA UNTUK MENGATASI RESIKO STUNTING PADA BALITA DI DESA CINTA BAKYAT KECAMATAN MERDEKA KABUPATEN KARO
5	NUR AZLINA	2003090050	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	KONTRIBUSI REMITAN TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA LIMA LARAS, KABUPATEN BATU BARA

Medan, 09 Syaban 1445 H  
19 Februari 2024 M

Dekan  
(Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.)



18/3/2024  
Ayo Berkegiatan  
Sri

DRAF WAWANCARA

Judul penelitian : PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM MENINGKATAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI

Nama peneliti : Denanda Asiska Sari

Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial

Hari/ tanggal :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jabatan/ Status :
7. Hari/Tanggal :

B. DAFTAR PERTANYAAN

**Ketua Pengurus Sasude :**

1. Bagaimana upaya sasude dalam meningkatkan seni?
2. Bagaimana upayah sasude dalam meningjagkan bakat?
3. Alasan sasude kenapa memilih meningkatkan minat bakat seni kepada anak pinggirian sungai?
4. Apakah anda sebagai pengurus mampu dalam melakukan pemberdayaan kepada anak?
5. Seni apa saja yang di ajarkan kepada anak sasude?
6. Adakah hambatan dalam melakukan pelahanan sosial kepada anak selama terbentuknya sasude?
7. Alasan kenapa memilih pengajaran agama juga di sasude?
8. Bagaimana cara sasude memenuhi fasilitas pengajaran kepada anak
9. Bagaimana anda mengatur waktu selama menjadi anggita kepengurusan sasude?
10. Apa saja bakat yang di punya anak sasude ini?
11. Bagaimana upaya sasude dalam meningkatkan seni?
12. Bagaimana upayah sasude dalam meningjagkan bakat?
13. Alasan sasude kenapa memilih meningkatkan minat bakat seni kepada anak pinggirian sungai?
14. Apakah anda sebagai pengurus mampu dalam melakukan pemberdayaan kepada anak?
15. Seni apa saja yang di ajarkan kepada anak sasude?

**Anggota Kepengurusan Sasude:**

1. Apa yang anda lakukan sebagai pengurus pada lembaga ini, selama melakukan pelayanan sosial kepada anak?

2. Apa saja peran anda sebagai humas pada keterampilan seni dan bakat anak anak ?
3. Bagaimana proses dalam membentuk minat bakat anak?
4. dari mana dana untuk melakukan kegiatan tersebut?
5. Apakah anak selalu bersedia dalam mengikuti seluruh rangkaian pengajaran yang di berikan sasude?
6. Bagaimana cara meyakinkan kepada anak, agar mereka tekun dalam meningkatkan bakat seni
7. Apa Alasan anda sebagai pengurus memilih untuk melakukan pelayanan sosial seperti meningkatkan keterampilan seni
8. Adakah kesulitan dalam meyakinkan anak dalam meningkatkan minat bakat?
9. Bagaimana selama ini kepengurusan sasude dala memenuhi fasilitas belajar kepada anak anak?
10. Mungkinkah keterampilan seni dan bakat merupakan target utama yg ditekankan pada anak?
11. Bagaimana strategi anda sebagai pengurus untuk tetap memberikan pelayanan terbaik untuk anak anak sanggar?
12. Selain memberikan pelayanan keterampilan seni dan bakat, pelayanan sosial apa saja yang dilakukan sasude terhadap anak pinggir sungai deli?
13. Adakah rutinitas spesifik yang dlakukan sasude terhadap anak pinggir sungai deli setiap harinya?
14. Melihat pelayanan sosial yang sangat baik yang ada di sasude ini, adakah keinginan para pengurus sasude untuk beberapa tahun kedepan bisa menjadi role Medan tentunya dikota Medan sebagai lembaga pelayanan sosial?
15. Apa yang memotivasi anda sebagai bagian dari pengurus sasude dalam rencana meningkatkan minat bakat dari anak anak di lembaga sasude?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 501/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
 Lampiran : -,-  
 Hal : **Mohon Diberikan izin  
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 08 Ramadhan 1445 H  
 18 Maret 2024 M

Kepada Yth : Ketua Sanggar Anak Sungai Deli  
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **DENANDA ASISKA SARI**  
 N P M : 2003090055  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
 Judul Skripsi : **PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM  
 MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK  
 PINGGIRAN SUNGAI DELI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN. 0030017402





## SANGGAR ANAK SUNGAI DELI

(SASUDE)

Alamat Sekretariat : Jl. Brigjen Katamso Gg Kesatria, Kel. Sei Mati, Kec. Medan Maimun, Kota  
Medan, Sumatera Utara , 20212  
Whatsapp : 0895616620707/082163567558

### Surat Keterangan

Nomor :05/B/SASUDE/VII/2023

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Nomor : 501/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024, Hal : Mohon Diberikan izin penelitian Mahasiswa, dengan ini menerangkan bahwa:

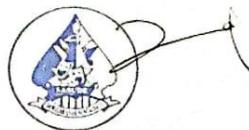
Nama : Denanda Asiska Sari  
NIM : 2003090055  
JenisKelamin : Perempuan  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2023/2024

Benar telah melakukan Penelitian di Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) guna melengkapi data penelitian dan wawancara yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul: **“PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI”**, yang dilakukan pada 18 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 Mei 2024

Hormat kami,



Lukman Hakim Siagian

Pendiri Sanggar Anak Sungai Deli



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat: tuntut tu agar diucapkan  
honor dai-tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/10/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Deranda Asisten Sari  
NPM : 2003090055  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Sanga Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam meningkatkan keberampilan seni dan Babat Anak Pinggiran Sungai Deli

No	Tanggal	Kegiatan Advis / Bimbingan	Para Pembimbing
1	13/12/2023	Bimbingan penetapan judul	
2	31/1/2024	Bimbingan latar belakang masalah	
3	1/2/2024	Bimbingan Teori yang digunakan	
4	2/2/2024	Bimbingan metode penelitian	
5	18/3/2024	Bimbingan Draft Wawancara	
6	13/5/2024	Bimbingan hasil penelitian	
7	14/5/2024	Bimbingan Pembahasan	
8	19/5/2024	Bimbingan Simpulan & Saran	
9	20/5/2024	Bimbingan ABSTRAK	
10	21/6/2024	ALL SKRIPSI	

Medan, 21 Mei 2024

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP  
Assoc. Prof.

NIDN: 0030017902

Dr. H. Mujaheiddin, S.Sos, M.Sos

NIDN: 0126088902

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP

NIDN: 0030017902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
 Nomor : 864/UND/III.3.AU/UMSU-03/24

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	DEWANDA ASISKA SARI	2003090055	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI
2	DEWATA SAKTI	2003090001	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ADVOKASI PERLINDUNGAN ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI MELALU PROGRAM KOMUNITAS PEDULI ANAK (KOPA) DI KOTA MEDAN
3	MELATI SUKMA DEWI	2003090066	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO MUJAHIDDIN, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORW DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SELUK
4	MUHAMMAD FAHRI	2003090064	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	EKONOMI SOSIAL KELOMPOK PENGELOLA WISATA DI DESA PERULUK KECAMATAN LIMA PULUH PESIR KABUPATEN BATU
5	ROSITA	2003090064	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PEWANGGULANGAN KEMISKINAN (STUDI KASUS DESKRIPSTIF DI BAZNAS SUMUT)

Medan, 20 Dzulhijdah 1445 H  
 28 Mei 2024 M

Total : 11 hrs  
 1 hr

Notulis Sidang:  
 1.

Ditandatangani dan Disiapkan oleh:  
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum  
 Rektor  
 Wakil Rektor I



Sekretaris  
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Denanda Asiska Sari  
NPM : 2003090055  
Tempat/tanggal lahir : Kata Jadi, 1 juni 2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun VIII Kata Jadi, Desa Stungkit, Kec. Wampu, Kab. Langkat  
Anak ke : 5 dari 5 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Rajali Husni  
Ibu : Nurjanah  
Alamat : Dusun VIII Kata Jadi, Desa Stungkit, Kec. Wampu, Kab. Langkat

**Riwayat Pendidikan**

1. MID Panca Dharma
2. SMP N 1 Wampu
3. MAN 3 Langkat
4. 2020 – 2024 S1 Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 14 Juni 2024



Denanda Asiska Sari